

WOMAN'S PLEASURE PARADOX: MAKNA CONSENTUAL SEXTING

BAGI PEREMPUAN GENERASI Z DI INDONESIA

SKRIPSI



Disusun oleh:

Agnes Belenna Winey/ 1423020024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024

SKRIPSI

WOMAN'S PLEASURE PARADOX: MAKNA CONSENTUAL SEXTING

BAGI PEREMPUAN GENERASI Z DI INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun oleh:

Agnes Belenna Winey/ 1423020024

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Belenna Winey

NRP : 1423020024

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

“WOMAN'S PLEASURE PARADOX: MAKNA CONSENTUAL SEXTING BAGI PEREMPUAN GENERASI Z DI INDONESIA” adalah benar adanya dan merupakan hasil karya pribadi. Segala kutipan karya lain telah dicantumkan beserta sumbernya. Apabila ditemukan adanya plagiasi di kemudian hari. Apabila ditemukan adanya plagiasi di kemudian hari maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi, fakultas maupun universitas

Surabaya, 11 Juni 2024

Penulis,



Agnes Belenna Winey

NRP. 1423020024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**"WOMAN'S PLEASURE PARADOX: MAKNA CONSENTUAL SEXTING BAGI
PEREMPUAN GENERASI Z DI INDONESIA"**

Oleh:

Agnes Belenna Winey

NRP. 1423020024

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing 1 : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si
NIDN. 0726126602



Pembimbing 2 : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom (.....)
NIDN. 0715108903



Surabaya, 11 Juni 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagai dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Pada:

Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan,



Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med. Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji:

1. Ketua : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom (.....)
NIDN. 0725058704
2. Sekretaris : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si (.....)
NIDN. 0726126602
3. Anggota : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom (.....)
NIDN. 0719078401
4. Anggota : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom (.....)
NIDN. 0715108903

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Agnes Belenna Winey
NRP : 1423020024
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Program Studi: Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini **SETUJU** karya ilmiah saya dengan judul:

“WOMAN'S PLEASURE PARADOX: MAKNA CONSENTUAL SEXTING BAGI PEREMPUAN GENERASI Z DI INDONESIA”

Untuk dipublikasikan serta ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang Hak Cipta yang berlaku.

Demikian surat pernyataan **SETUJU** publikasi skripsi ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Agnes Belenna Winey

NRP. 1423020024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga skripsi yang telah ditulis dapat memberikan ilmu bagi pembaca.

“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.”

Lukas 16:10

Surabaya, 11 Juni 2024

Agnes Belenna Winey

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat, berkat, dan kasih-Nya yang selalu menyertai penulis dalam setiap kesempatan di hidup. Karena izin-Nya penulis dapat melakukan penelitian proposal dengan baik. Skripsi ditulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang memberi dukungan materiel, morel dan kepercayaannya kepada penulis selama proses skripsi. Doa baiknya manjur banget Mama dan Papa!
2. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si., dan Ibu Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.
3. Laptop penulis yang telah mendampingi dan menjadi saksi usaha penulis dalam mengenyam bangku pendidikan sejak SMA hingga kuliah untuk meraih gelar sarjana (S-1). Terima kasih karena telah bertahan untuk aktif hingga kini.
4. Tim ARCHEO'20 yakni, CE TIPP, OREL, dan KEJIA yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan penulis selama penelitian. Menemani penulis untuk mencari *inspiresyen* dalam hidup, *hangout* ketika merasa suntuk, *sharing* banyak topik *ngalor-ngidul* termasuk *skripsweet*, dan SELALU MEMBERI KALIMAT *POSITIVEE*. *WOPYUU SO MUCCHHH GAESSS!*
5. Kak Ayu dan Kak Hera yang bersedia mendampingi dan berdiskusi dengan penulis ketika menemui 'kebuntuan' terkait topik penelitian. Terima kasih untuk bimbingan baiknya dan kesabaran yang seluas samudera. Semoga Kak Ayu dan Kak Hera juga bisa lanjut studi S2 dan S3!
6. Abe Cekut aka @abe_daily - ABEABEABE di laman TikTok yang selalu memberikan gelak tawa atas tingkah lucu *random*-nya sehingga membantu meringankan setitik beban dan kecemasan penulis selama proses penulisan skripsi. Abee, kamu udah berjasa *support onty even though by virtual*.

Setidaknya *onty* Agnes bisa ketawa kecil sampe NGAKAK!! Terima kasih karena ABE CEKUT EXIST! *Alafyuu Abeee and Jesus bless youu!*

7. Tim Asnawi yang selalu memberikan dukungan dalam kesehatan mental untuk selalu *happy*.
8. Seluruh pihak yang selalu mendukung penulis dalam proses penelitian.

Semoga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga penulis dapat menuntaskan kewajiban. Semoga penelitian saya yang sedang dalam proses penyusunan, nantinya dapat bermanfaat bagi para pembaca, Terima kasih.

Surabaya, 11 Juni 2024
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG LUAR	
SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN_PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah.....	11
I.3 Tujuan Penelitian	11
I.4 Batasan Masalah	11
I.5 Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	12
II.1 Penelitian Terdahulu.....	12
II.1.2 <i>Consensual Sexting</i>	16
II.1.3 <i>Computer Mediated Communication (CMC)</i> dan <i>Cybersex</i>	22
II.1.4 Generasi Z	26
II.1.5 Fenomenologi.....	29
II.2 Nisbah Antar Konsep	31
II.3 Bagan Kerangka Konseptual	33
BAB III	34
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
III.2 Metode Penelitian.....	35

III.3	Subjek dan Objek Penelitian	36
III.4	Unit Analisis Data	37
III.5	Teknik Pengumpulan Data	37
III.6	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	42
IV.1	Gambaran Subjek Penelitian	42
IV.1.1	Darra: <i>Sex and Sexting is An Obligation</i>	42
IV.1.2	Sarah: <i>Size Matters</i>	44
IV.1.3	Ariel: <i>Sexting is A Comfort Zone</i>	45
IV.2	Setting Penelitian	46
IV.3	Temuan Data dan Pembahasan	47
IV.3.1	<i>Sexting</i> : Ekspresi Seksualitas bagi Perempuan	48
IV.3.2	Meneguk Realitas Perempuan dalam Relasi <i>Hookup</i>	65
IV.3.3	Paradoks ‘Kebebasan Otoritas’ Tubuh Perempuan.....	74
BAB V	89
V.1	Kesimpulan.....	89
V.2	Saran	90
V.2.1	Saran Akademis	90
V.2.2	Saran Sosial	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

II.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	12
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Pesan <i>Sexting</i>	2
Gambar I.2. Pesan <i>Sexting</i> dengan Stiker Sensual	3
Gambar IV.1. Chat <i>Sexting</i> terkait Bentuk Tubuh - Sarah dan Darra.....	49
Gambar IV.2. Chat <i>Sexting</i> Darra	57
Gambar IV.3. Chat <i>Sexting</i> Sarah	59
Gambar IV.4. Chat <i>Sexting</i> Ariel	61
Gambar IV.5. Chat Penolakan <i>Sexting</i> Sarah.....	72
Gambar IV.6. Chat <i>Sexting</i> Fantasi Seksual Darra	76
Gambar IV.7. Chat <i>Sexting</i> Fantasi Seksual Sarah	77
Gambar IV.8. Chat <i>Sexting</i> Fantasi Seksual Ariel.	78

ABSTRAK

Agnes Belenna Winey NRP. 1423020024. ***WOMAN'S PLEASURE PARADOX: MAKNA CONSENTUAL SEXTING BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA***

Sexting merupakan aktivitas atau kegiatan intim bernuansa seksualitas, yang dilakukan individu kepada pasangannya di dalam suatu hubungan, melalui medium teknologi berupa media sosial (*chatting*). *Consensual sexting* menjadi bentuk tindakan kesepakatan untuk memenuhi kebutuhan terkait afeksi dalam suatu hubungan antar pribadi yang diinginkan oleh perempuan melalui aktivitas intim romantis bernuansa seksualitas. Konteks *sexting* dalam penelitian ini terkait dengan teks, stiker, dan gambar yang secara eksplisit menjelaskan bentuk dan bagian tubuh privat (payudara, dada, alat kelamin, preferensi posisi dan gaya dalam berhubungan seks), rayuan seksual (memuji bentuk tubuh atau mengajak untuk berhubungan seksual melalui *sexting*). Studi ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan *consensual sexting* bagi perempuan generasi Z. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consensual sexting* dan *computer mediated communication*. Informasi yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan metode penelitian fenomenologi, pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Berdasarkan hasil analisis wawancara kepada subjek, *consensual sexting* dimaknai sebagai bentuk ekspresi seksualitas perempuan, hak otoritas tubuh, dan afirmasi tubuh. Dalam penelitian ini ditemukan adanya paradoks terkait hak otoritas tubuh perempuan yang bersifat semu atas kebebasan. Meski narasumber memiliki kepercayaan bahwa perempuan dapat independen atas hak otoritas tubuhnya pada pengalaman seksual dan menyalurkan ekspresi seksualitas, ternyata gagasan tersebut bertabrakan dengan pola kebebasan otoritas tubuh dalam masyarakat yang menganggap bahwa hak otoritas tubuh perempuan lekat sebagai milik kolektif bagi keluarga dan komunitas, melalui bentuk keperawanan yang disepakati. Hal tersebut memunculkan *sexual guilt*, bahwa segala bentuk seksualitas dan hak otoritas tubuh perempuan akhirnya dipersalahkan dan dikaitkan dengan nilai moralitas, keagamaan, dan tradisi.

Kata kunci : *Consensual Sexting*, Perempuan, Paradoks, *Sexual Guilt*

ABSTRACT

Agnes Belenna Winey NRP. 1423020024. **WOMAN'S PLEASURE PARADOX:
THE MEANING OF CONSENTUAL SEXTING FOR WOMEN IN
INDONESIA**

Sexting is an intimate activity or activity nuanced sexuality, which is done by individuals to their partners in a relationship, through the medium of technology in the form of social media (chat). Consensual sexting is a form of agreement to fulfill affection-related needs in an interpersonal relationship desired by women through romantic intimate activities with sexuality. The context of sexting in this study is related to texts, stickers, and images that explicitly describe the shape and private body parts (breasts, chest, genitals, preferences for positions and styles in sex), sexual seduction (complimenting body shape or inviting to have sex through sexting). This study aims to determine the meaning of consensual sexting for generation Z women. The theories used in this study are consensual sexting and computer mediated communication. The information obtained in the study was analyzed using phenomenological research method, qualitative approach and descriptive research type. The research data was collected through in-depth interviews. Based on the results of analyzing interviews with subjects, consensual sexting is interpreted as a form of expression of female sexuality, body authority rights, and body affirmation. In this study, it was found that there is a paradox related to the false right of authority of women's bodies over freedom. Although the informants believe that women can be independent of their body authority rights in sexual experiences and channeling expressions of sexuality, it turns out that this idea collides with the pattern of freedom of body authority in society which considers that women's body authority rights are attached as collective property for families and communities, through agreed forms of virginity. This leads to sexual guilt, where all forms of sexuality and women's body authority rights are ultimately blamed and associated with the values of morality, religion, and tradition.

Keywords: Consensual Sexting, Women, Paradox, Sexual Guilt